

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang diperoleh berdasarkan kaidah- kaidah tertentu sesuai dengan kriteria data yang valid, sehingga kebenaran objektif dalam sebuah penelitian dapat dicapai (Arikunto, 2006).

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif* ini bertujuan untuk melihat Respon pelaku usaha dan konsumen terhadap kewajiban penerapan sertifikasi halal pada Rumah Potong Hewan (RPH) atau untuk melihat hubungan, tingkat permintaan pasar terhadap daging sapi yang sudah mendapatkan sertifikat halal atau untuk melihat ada tidaknya hubungan antara daging sapi yang sudah mendapatkan sertifikat halal dengan daging yang belum mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam bentuk penelitian lapangan (field research) atau yang biasa juga disebut studi kasus, artinya bahwa data yang kemudian dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini yakni berupa data yang terjadi dilapangan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yakni penyusun mencari data secara langsung ke tempat obyek penelitian, yang berlokasi di Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Kendari dan beberapa Rumah Makan di Kota Kendari antara lain Rumah Makan Angkasa Nikmat dan

Rumah Makan Sederhana, yang sudah bersertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia MUI.

3.3 Lokasi penelitian

Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Kendari, Rumah Makan Angkasa Nikmat dan Rumah Makan Sederhana.

3.4 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari – Maret bertempat di Kantor UPTD Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Kendari Kel. Anggoeya Kec. Poasia Kota Kendari, Rumah Makan Angkasa Nikmat Jl. Brigjen M Yoenoes Kel. Bende Kec. Kadia Kota Kendari dan Rumah Makan Sederhana Jl. Abunawas No. 38 C Kota Kendari.

3.5 Objek Penelitian

Tabel 3.5
Objek Penelitian

No	Narasumber Penelitian	Jumlah
1.	Kepala (UPTD RPH)	1
2.	Pengusaha Rumah Makan (Produsen)	2
3.	Konsumen	1

3.6 Sumber Data

Untuk memudahkan, dalam penelitian ini, peneliti membagi jenis dan sumber data kedalam dua bentuk yaitu :

3.6.1 Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan kuesioner dengan narasumber dari

Rumah Potong Hewan, Rumah Makan Angkasa Nikmat dan Rumah Makan Sederhana.

3.6.2 Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan, informasi dari perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data- data yang mendukung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012:53). Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini jenis sampling yang dipakai adalah *Purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penyusun ingin mengetahui informasi dari narasumber yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2013). Penyusun memilih teknik wawancara karena bermaksud untuk

mengetahui dan menggali informasi lebih luas dari wawancara dan terwawancara yang bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan penilaian secara tertulis dari subjek yang diwawancara terhadap objek yang sedang diteliti serta digunakan sebagai penguat data penelitian. Menurut (Arikunto, 2006), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti memilih untuk melakukan studi dokumen karena untuk memperkuat bukti yang ada, melengkapi hasil penelitian dari wawancara serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

3.7.1 Wawancara (interview)

Wawancara yang terstruktur, yaitu mencari dan mengumpulkan data dengan cara menetapkan sendiri masalah dan beberapa pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini diajukan kepada sumber data primer yaitu para responden dalam hal ini kepala UPTD Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Kendari dan juga wawancara kepada Pengelola Rumah Makan yaitu Rumah Makan Angkasa Nikmat dan Rumah Makan Sederhana dan konsumen. Wawancara secara mendalam, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam data yang didapat (Djaelani, 2013). Wawancara ini penulis gunakan dengan tujuan mendapatkan informasi langsung tentang Respon Pelaku Usaha terhadap Kewajiban Penetapan Sertifikasi Halal.

3.7.2 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah. Nawawi dan Martini mengatakan bahwa observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis atas unsur yang muncul dalam suatu gejala dalam suatu objek penelitian, lalu hasil dari observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku.

3.7.3 Metode Analisis Data

Metode analisa dalam penelitian ini berdasarkan metode analisa dengan cara berfikir induktif. Metode induktif yaitu suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum.

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil wawancara dan data yang diperoleh dan sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.

Untuk kepentingan analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam konsepsi penelitian deskriptif, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian digambarkan atau dijelaskan apa adanya.

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah menampilkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati yang dipadukan dengan teori kepustakaanya, yaitu mencari data mengenai hal-hal tentang variable yang berupa buku, catatan, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.

Kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir deduktif yaitu pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum hendak menilai kejadian yang khusus.

3.7.4 Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap. Pertama pra lapangan, dimana peneliti menentukan topik penelitian, mencari informasi tentang Respon Pelaku Usaha terhadap Kewajiban Penetapan Sertifikasi Halal.

Tahap selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mencari data informan dan pelaku serta melakukan dokumentasi dan wawancara terhadap informan.

Tahap akhir yaitu penyusunan laporan atau penelitian dengan cara menganalisis data atau temuan dari penelitian kemudian memaparkannya dengan narasi deskriptif.

3.8 Instrumen yang Digunakan untuk Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan kegiatan dalam mengumpulkan data agar struktur dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrument *interview* dan dokumenter.

Tabel 3.8

Gambaran Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen pertanyaan
Respon Kognitif	- Pengetahuan	Sertifikasi Halal Pencantuman Logo Regulasi MUI Manfaat
	- Keterampilan	Cara Mendapatkan Prospek kedepan Hambatan
	- Informasi	Informasi sertifikasi halal Masa berlaku Fatwa MUI Biaya Keuntungan
Respon Afektif	- Sikap	Motivasi Perasaan Beban Keyakinan Tanggung jawab
	- Penilaian	Kelayakan Produk Tanggapan Kebijakan
Respon Konatif	- Perilaku	Perilaku Konsumen Penyelesaian Masalah

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (moeling, 2002). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau dari lisan keadaan orang-orang yang diamati (Maleong, 1997). Metode analisis yang digunakan dengan memaparkan Informasi yang diperoleh dari Kepala UPTD RPH Kota Kendari, Pengelola Rumah Makan Angkasa Nikmat, Pengelola Rumah Makan Sederhana dan Konsumen yang berhubungan dengan Sertifikasi Halal dengan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti (Nazir, 2003). Sehingga mendapatkan keadaan yang sesungguhnya kemudian meluruskan dengan berbagai teori yang ada dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai sertifikat halal. Miles dan Hubberman mengemukakan beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain:

3.9.1 Reduksi data

Reduksi data adalah merangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3.9.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3.9.3 Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

